

LAPORAN KERJA PRAKTEK

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KARCIS

DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA YOGYAKARTA

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika



Disusun oleh:

Nama : Hanif Fajar Kurniawan

NIM : 10650041

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

LAPORAN KERJA PRAKTEK

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KARCIS

DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA YOGYAKARTA

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika



Disusun oleh:

Nama : Hanif Fajar Kurniawan

NIM : 10650041

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTEK
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KARCIS
DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Nama : Hanif Fajar Kurniawan

NIM : 10650041

Telah diseminarkan pada tanggal :13 Juni 2013

Dosen Pembimbing



Ade Ratnasari, S.Kom., M.T.

NIP .19801217 200604 2 002

Dosen Penguji



M. Taufiq Nuruzzaman, ST., M.Eng.

NIP. 19791118 200501 1 003

Mengetahui,

a.n Dekan

Ketua Program Studi



Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom.

NIP.19710823 199903 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dalam kesulitan hamba-Nya, khususnya dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini. Atas berkat rahmat-Nya, pelaksanaan Kerja Praktek di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom. Selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi dukungan serta sumbangsih dan pengarahan-pengarahan selama pelaksanaan kerja praktek.
2. Ibu Ade Ratnasari, S.Kom., M.T. Selaku dosen pembimbing yang telah memberi dukungan dan pengarahan demi kelancaran pelaksanaan kerja praktek.
3. Bapak Imam Sumartono selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan bantuan, pengarahan, pengalaman, dukungan dan ilmunya
4. Kedua orang tua yang telah memberikan doa yang tulus ikhlas dan dukungan motivasi.
5. Teman-teman Prodi Teknik Informatika yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kerja praktek dan penyusunan laporannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pelaksanaan maupun penyusunan laporan kerja praktek ini. Semoga pelaksanaan kerja praktek ini dapat

menjadi pengalaman serta bekal bagi penulis untuk menghadapi persaingan dunia kerja yang sesungguhnya. Harapan penulis, semoga laporan kerja praktek ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya. Tidak lupa penulis menunggu kritik dan saran yang membangun dalam penulisan laporan kerja praktek ini.

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kerja Praktek.....	2
C. Batasan Kerja Praktek	3
D. Tujuan Kerja Praktek	3
E. Manfaat Kerja Praktek.....	4
BAB II TEMPAT KERJA PRAKTEK	
A. Gambaran Umum Instansi.....	5
B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Instansi	7
C. Ruang Lingkup Kerja Praktek.....	8
BAB III LAPORAN KEGIATAN	
A. Hasil	9
B. Pembahasan	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Rekomendasi	31
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Spesifikasi Tiga Unit Komputer di Dinas Perhubungan	9
Tabel 3.2 Daftar Staff dari Dinas Perhubungan	10
Tabel 3.3 Rencana Pengujian Fungsional Sistem Pengelolaan Karcis	14
Tabel 3.4 Pengujian Fungsional Proses Login Admin yang valid	15
Tabel 3.5 Pengujian Fungsional Proses Login Admin yang invalid	15
Tabel 3.6 Pengujian Fungsional Proses Pengadaan Karcis yang valid	17
Tabel 3.7 Pengujian Fungsional Proses Pengadaan Karcis yang invalid	18
Tabel 3.8 Pengujian Fungsional Proses Porporasi Karcis yang valid	21
Tabel 3.9 Pengujian Fungsional Proses Porporasi Karcis yang invalid	21
Tabel 4.0 Pengujian Fungsional Proses Pengeluaran Karcis yang valid	24
Tabel 4.1 Pengujian Fungsional Proses Pengeluaran Karcis yang invalid	24
Tabel 4.2 Pengujian Fungsional Tampilan Stok Karcis yang valid.....	26
Tabel 4.3 Pengujian Fungsional Tampilan Stok Karcis yang invalid	27
Tabel 4.4 Pengujian Fungsional Tampilan Laporan Pengelolaan Karcis yang valid	29
Tabel 4.5 Pengujian Fungsional Tampilan Laporan Pengelolaan Karcis yang invalid	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang semakin pesat dan canggih telah membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan. Hal ini disebabkan karena kebutuhan hidup manusia dari waktu ke waktu semakin kompleks yang memicu pola pikir manusia untuk menciptakan inovasi-inovasi baru sesuai tuntunan zaman. Hal ini dilakukan agar segala aktivitas kehidupan dapat berjalan dengan mudah, efisien dan efektif.

Begitupun halnya dengan teknologi komputer yang membawa perubahan yang begitu besar khususnya dibidang informasi, hal ini dapat menyebabkan manusia dapat menerobos halang rintang serta menjelajahi setiap informasi dengan mudah di bumi yang begitu luas, begitu pula halnya dalam pengolahan data informasi yang menurut keahlian dan kelebihan dalam pengolahan sehingga manusia menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan efisien serta sekaligus dapat dijadikan bahan dalam penarikan keputusan.

Teknologi komputer merupakan jawaban yang tepat di pengolahan data, oleh karena itu tidak mustahil teknologi ini banyak digunakan diberbagai macam perusahaan, perkantoran dan sebagainya. Komputer merupakan satu-satunya alat pemroses data dengan rangkaian elektronik yang bekerja sama secara otomatis berdasarkan yang diberikan sehingga menghasilkan kebenaran yang merupakan suatu informasi.

Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi lembaga atau instansi. Salah satunya di tempat kerja praktek ini di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Seiring dengan perkembangan teknologi begitu pesat, kebutuhan akan informasi pun sangat dibutuhkan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat dan tepat, sehingga siapapun dan apapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat.

Didalam instansi tersebut salah satu kegiatan informasi yang dapat dimudahkan dengan komputer adalah Sistem Informasi Pengelolaan Karcis. Dengan sistem yang sudah dikomputerisasi diharapkan, informasi mengenai masalah di atas dapat lebih baik dalam pelaksanaannya sehingga lebih mendukung kelancaran pekerjaan di instansi yang menggunakannya. Oleh karena itulah dalam kerja praktek ini dengan menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Karcis sesuai permintaan tempat Kerja Praktek dengan menggunakan PHP dan MySQL. Diharapkan dapat memudahkan dalam optimalisasi pekerjaan suatu instansi untuk menunjang pengelolaan karcis

B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dari kerja praktek ini adalah belum adanya program untuk pengelolaan karcis di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta yang bisa memudahkan input data dan memberikan laporan secara akurat, cepat dan terstruktur. Rumusan masalahnya berupa pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Karcis.

C. Batasan Masalah

Agar dalam pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Karcis (SIP-K) dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut :

1. Membuat *SIP-K* dengan menggunakan Code Igniter, PHP dan MySQL.
2. *SIP-K* ini mendukung keperluan input data karcis seperti input karcis cetak, input karcis dalam gudang, input porporasi (masuk), input pengeluaran, dan laporan akhir per bulan/tahun
3. *SIP-K* mendukung *login administrator karcis*.
4. *SIP-K* dapat eksport laporan ke dalam bentuk Microsoft Excel.

D. Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan permasalahan yang telah diteliti, maka maksud dari kegiatan ini adalah untuk membuat Sistem Informasi Pengelolaan Karcis agar menjadi terkomputerisasi. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Membuat *SIP-K* dan memudahkan *administrator karcis* dalam pemakaiannya
2. Membuat *SIP-K* yang mendukung proses input data dan laporan akhir secara akurat.

E. Manfaat Kerja Praktek

Manfaat kerja praktek yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.
2. Mahasiswa memperoleh kemampuan diri dalam pengembangan sistem di bidang IT
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengembangkan proyek Pengembangan Perangkat Lunak di suatu instansi.

BAB II

TEMPAT KERJA PRAKTEK

A. Gambaran Umum Instansi

Dinas Perhubungan kota Yogyakarta adalah sebuah instansi dalam lingkup pemerintah kota Yogyakarta dalam hal yang berkaitan dengan transportasi. Pada mulanya, Dinas Perhubungan ini berdiri sejak jaman Penjajahan Belanda sekitar tahun 1897, atas usulan dari gubernur saat itu, Hans Van Huutjonk untuk mendirikan sebuah instansi pemerintahan yang menangani bidang transportasi karena pada saat itu kondisi perkotaan sangat kacau, tingkat kecelakaan meningkat dan sebab-sebab lainnya. Dinas Perhubungan ini beralamatkan di kompleks Giwangan Jl. Imogiri Timur nomor 1, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta.

Instansi pemerintahan yang professional seperti Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memiliki Visi “*Terwujudnya Sistem Transportasi Kota yang Efektif, Efisien, Akuntabel dan Berwawasan Lingkungan serta Responsif Gender*”. Hal ini telah dirumuskan berdasarkan situasi dan kondisi serta sarana dan prasarana yang ada. Berikut ini penjelasannya :

1. Sistem Transportasi Kota yang Efektif

- a. Penyelenggaraan sistem transportasi yang mengutamakan keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.
- b. Memiliki keunggulan untuk menarik masyarakat menggunakan transportasi massal.

- c. Mampu menyediakan sarana dan prasarana yang nyaman.

2. Sistem Transportasi Kota yang Efisien

- a. Menyediakan transportasi yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat baik dalam hal waktu maupun tarifnya.

3. Sistem Transportasi Kota yang Akuntabel

- a. Menyediakan transportasi yang bisa melayani secara kontinyu dan baik serta dapat dipertanggungjawabkan. Seperti halnya untuk periode 2006 – 2010, menunjukkan pencapaian sasaran sebagaimana telah dicanangkan pada rencana strategik Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta yang secara umum untuk kegiatan belanja langsung dapat dipenuhi dan dilaksanakan 100 % fisik dengan realisasi keuangan berkisar antara 94,77% - 95,85 %. Realisasi kegiatan fisik dan realisasi keuangan telah dilaksanakan dengan baik dengan mengedepankan efisiensi anggaran.

4. Sistem Transportasi Kota yang Berwawasan Lingkungan

- a. Menyediakan transportasi dengan emisi gas buang tidak melebihi standar minimal.
- b. Menyediakan pengujian kendaraan bermotor agar laik jalan.
- c. Mendorong penggunaan transportasi kendaraan tidak bermotor.

5. Sistem Transportasi Kota yang Berwawasan Responsif Gender

- a. Menyediakan transportasi yang mengkondisikan agar manula, difabel, serta anak-anak dan perempuan bisa merasa nyaman dan aman.

Misi

1. Meningkatkan keselamatan, keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas jalan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan bidang transportasi jalan yang memenuhi standar pelayanan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dan fasilitas LLAJ.
4. Mengembangkan sistem transportasi umum perkotaan yang handal.
5. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kinerja pegawai.
6. Membangun jaringan dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pelaksanaan tugas.

B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta

1. Tujuan

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi dan menjadi ukuran kinerja. Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai dengan lima tahun sedangkan sasaran strategis merupakan penjabaran misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun dan dialokasikan dalam periode secara tahunan melalui serangkaian program yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (Performance Plan). Berikut ini adalah tujuannya :

- a. Menciptakan lalu lintas yang lancar, tertib, aman, nyaman dan selamat dalam tatanan sistem transportasi yang terpadu
- b. Mempunyai atau memiliki sumber daya manusia (SDM) yang handal dalam pelaksanaan tugas
- c. Mewujudkan kesadaran masyarakat terhadap peraturan yang berlaku

2. Sasaran

Penetapan sasaran strategik ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan rencana kinerja dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan operasional organisasi tiap –tiap tahun untuk kurun waktu lima tahun. Berikut ini adalah sasarannya :

- a. Terwujudnya masyarakat yang taat dan patuh terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku khususnya bidang perhubungan.
- b. Meningkatkan Pelayanan di bidang Perhubungan
- c. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Perhubungan

C. Ruang Lingkup Kerja Praktek

Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta sebagai instansi tempat kerja praktek saat ini belum memiliki divisi khusus mengenai bidang teknologi informasi, sehingga ruang lingkup kerja praktek berada dalam wilayah pengembangan teknologi informasi.

BAB III

LAPORAN KEGIATAN

A. Hasil

Setelah melakukan beberapa observasi dan wawancara singkat, peserta kerja praktek memperoleh informasi yang berhubungan dengan sistem yang akan dirancang untuk mempermudah dalam melakukan proses retribusi karcis parkir.

1. Kondisi Kerja Instansi

Instansi ini memiliki 3 (tiga) unit komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet.

Tabel 3.1 menjelaskan spesifikasi dari tiga unit komputer yang ada di Dinas Perhubungan Kota Jogjakarta, terutama dalam bagian retribusi parkir.

Tabel 3.1 Spesifikasi Tiga Unit Komputer di Dinas Perhubungan

No.	Sistem	Keterangan
1.	<i>Operating System (OS)</i>	Windows XP 32-Bit
2.	<i>System Manufacture</i>	IBM
3.	<i>Memory</i>	1026 MB RAM
4.	<i>Processor</i>	Intel ® Dual Core E2160

2. Kondisi SDM

Instansi berjalan dengan 19 orang staff dimulai dari Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Perparkiran, Kepala Bidang Lalu Lintas Angkutan, Kepala Bidang Pengendalian Operasional dan Bimbingan Keselamatan, Kepala Seksi Optimasliasi Parkir, Kepala Seksi

Retribusi Parkir, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Sub Bagian Keuangan, Kepala Sub Bagian Administrasi Data dan Pelaporan, Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas, Kepala Seksi Angkutan, Kepala Seksi Bimbingan Keselamatan, Kepala Seksi Pengendalian Operasional, Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas, Kepala UPT Pengelolaan Terminal, Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT Terminal, Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor, Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT PKB.

Tabel 3.2 Daftar staff dari Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta

No.	Nama Staff Dishub	Jabatan
1.	Widorisnomo, S.H., M.T.	Kepala Dishub Kota Yogyakarta
2.	Drs. Purnomo Raharjo	Sekretaris Dinas
3.	Drs. Jhohan Usaha Pinem	Kepala Bidang Perparkiran
4.	Ir. Eka Arnawati, M.T., MTP.	Kepala Bidang Lalu Lintas Angkutan
5.	Udiyono, SIP.	Ka. Bid. Pengendalian Operasional dan Bimbingan Keselamatan
6.	Tri Haryanto, S.T., M.T.	Kepala Seksi Optimalisasi Parkir
7.	Imanudin Aziz, S.E.	Kepala Seksi Retribusi Parkir
8.	Siti Noer Istiqomah, S.T.	Ka. Sub. Bag. Umum dan Kepegawaian

Tabel 3.2 (Lanjutan)

No.	Nama Staff Dishub	Jabatan
9.	Lukman Hidayat, S.E.	Ka Sub Bag Keuangan
10.	Dra. RR. Rita Agung Handayani	Ka Sub Bag Administrasi Data dan Pelaporan
11.	Windarto Koeswandono, A.TD., M.T.	Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas
12.	Ir. Agus Sularto, M.T.	Kepala Seksi Angkutan
13.	Hary Purwanto, SIP.	Kepala Seksi Bimbingan Keselamatan
14.	Nurbertus Asung Waluyo, S.H.	Kepala Seksi Pengendalian Operasional
15.	Ahmad Azhar Setiawibawa, S.T., M.T.	Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas
16.	Bekti Zunanta, S.E.	Kepala UPT Pengelolaan Terminal
17.	Sri Isnayanti Sudiasih, SIP.	Ka Sub Bag Tata Usaha UPT Terminal
18.	Supomo Ama, STr.	Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor
19.	Joni Anggoro	Ka Sub Bag Tata Usaha UPT PKB

B. Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan

Pengoperasian proses retribusi karcis masih konvensional, yaitu dengan mencatat setiap proses pengadaan karcis di gudang, pengadaan porporasi di gudang, stok karcis di gudang dan laporan keluar masuk karcis per bulan. Oleh karena itu, dibutuhkan aplikasi program untuk mempermudah kinerja para staf di Dinas Perhubungan.

2. Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Karcis

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak atau *software*. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang baik, yaitu sesuai dengan analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri, serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna. (Munandar, 2011).

3. Metode Pengujian

Ada 2 metode untuk melakukan unit testing, yaitu *Black Box Testing* dan *White Box Testing*. Pada *black box testing*, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan harapan atau tidak (Nurhayati, 2011).

Sedangkan Pengujian *White Box* atau disebut juga pengujian *glass-box*, adalah metode desain test case yang menggunakan struktur kontrol desain prosedural untuk memperoleh tes case. (Pressman,2002).

Metode yang digunakan dalam pengujian sistem ini adalah metode *Black box Testing* karena proses testing ini dilakukan berdasarkan tujuan dari pengujian yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Tujuan dari metode *Black box Testing* adalah untuk menemukan kesalahan fungsi pada program. Pengujian dengan menggunakan metode *black box testing* dilakukan dengan cara memberikan sejumlah masukan atau *input* pada program aplikasi yang kemudian diproses sesuai dengan kebutuhan fungsionalitasnya untuk melihat apakah program aplikasi web menghasilkan keluaran atau *output* yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pengujian dilakukan dengan mencoba semua kemungkinan yang terjadi dan dilakukan secara berulang-ulang. Jika dalam pengujian terdapat kesalahan, maka akan dilakukan pencarian dan perbaikan, apabila aplikasi telah diperbaiki, maka akan dilakukan pengujian kembali hingga diperoleh hasil yang terbaik.

4. Rencana Pengujian

Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Karcis Berbasis Web menggunakan data uji berupa sebuah data inputan dari menu aplikasi yang telah dibuat. Berikut rencana pengujian pada sistem informasi pengelolaan karcis yang dilakukan :

Tabel 3.3 Rencana Pengujian Fungsional Sistem Pengelolaan Karcis

Kelas Uji	Butir Uji
Login Admin	Pengecekan Login Admin
Proses Pengadaan Karcis di Gudang	Pengecekan Pengisian Data Pengadaan Karcis di Gudang
Proses Pengadaan Porporasi Karcis dari Gudang	Pengecekan Pengisian Data Pengadaan Porporasi Karcis dari Gudang
Proses Pengeluaran Karcis dari Gudang	Pengecekan Pengisian Data Pengeluaran Karcis dari Gudang
Tampilan Stok Karcis di Gudang	Pengecekan Tampilan Stok Karcis
Tampil Laporan Pengelolaan Karcis	Pengecekan Laporan Pengelolaan Karcis

1) Kasus dan Hasil Pengujian Sistem

Berikut penjelasan mengenai kasus dan hasil pengujian:

a. Pengujian Fungsional Proses Login Admin

Tabel 3.4 Pengujian Fungsional Proses Login Admin yang valid

Kasus dan Data Uji (Data Valid)				
No.	Data Masukan	Skenario	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1	Bagian form login admin diisi dengan lengkap dan benar (username=admin dan password=admin) serta mengklik tombol 'masuk'	Bisa masuk ke menu pengadaan porporasi, pengeluaran karcis, stok karcis, pengadaan gudang dan laporan	Bisa masuk ke menu pengadaan porporasi, pengeluaran karcis, stok karcis, pengadaan gudang dan laporan	Hasil Pengamatan sesuai dengan Skenario

Tabel 3.5 Pengujian Fungsional Proses Login Admin yang invalid

Kasus dan Data Uji (Data Invalid)				
No.	Data Masukan	Skenario	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	Data Masukan hanya diisi bagian username saja serta mengklik tombol 'masuk'	Tidak bisa masuk ke menu pengadaan porporasi, pengeluaran karcis, stok karcis, pengadaan gudang dan laporan. Kemudian muncul pesan : 'Password Harus diisi.' dan 'User atau password salah, coba cek juga Tombol Capslock'	Tidak bisa masuk ke menu pengadaan porporasi, pengeluaran karcis, stok karcis, pengadaan gudang dan laporan. Kemudian muncul pesan : 'Password Harus diisi.' dan 'User atau password salah, coba cek juga Tombol Capslock'	Hasil Pengamatan sesuai dengan Skenario

Tabel 3.5 (Lanjutan)

No.	Data Masukan	Skenario	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
2.	Data Masukan hanya diisi bagian password saja serta mengklik tombol 'masuk'	Tidak bisa masuk ke menu pengadaan porporasi, pengeluaran karcis, stok karcis, pengadaan gudang dan laporan. Kemudian muncul pesan : 'Username Harus diisi.' dan 'User atau password salah, coba cek juga Tombol Capslock'	Tidak bisa masuk ke menu pengadaan porporasi, pengeluaran karcis, stok karcis, pengadaan gudang dan laporan. Kemudian muncul pesan : 'Username Harus diisi.' dan 'User atau password salah, coba cek juga Tombol Capslock'	Hasil Pengamatan sesuai dengan Skenario
3.	Data Masukan kosong serta mengklik tombol 'masuk'	Tidak bisa masuk ke menu pengadaan porporasi, pengeluaran karcis, stok karcis, pengadaan gudang dan laporan. Kemudian muncul pesan : 'Username Harus diisi' dan 'Password Harus diisi.' dan 'User atau password salah, coba cek juga Tombol Capslock'	Tidak bisa masuk ke menu pengadaan porporasi, pengeluaran karcis, stok karcis, pengadaan gudang dan laporan. Kemudian muncul pesan : 'Username Harus diisi' dan 'Password Harus diisi.' dan 'User atau password salah, coba cek juga Tombol Capslock'	Hasil Pengamatan sesuai dengan Skenario

Tabel 3.5 (Lanjutan)

No.	Data Masukan	Skenario	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
4.	Data Masukan diisi lengkap tetapi tidak sesuai dengan data username dan password dalam database	Tidak bisa masuk ke menu pengadaan porporasi, pengeluaran karcis, stok karcis, pengadaan gudang dan laporan. Kemudian muncul pesan : 'User atau password salah, coba cek juga Tombol Capslock'	Tidak bisa masuk ke menu pengadaan porporasi, pengeluaran karcis, stok karcis, pengadaan gudang dan laporan. Kemudian muncul pesan : 'User atau password salah, coba cek juga Tombol Capslock'	Hasil Pengamatan sesuai dengan Skenario

b. Pengujian Fungsional Proses Pengadaan Karcis

Tabel 3.6 Pengujian Fungsional Proses Pengadaan Karcis yang valid

Kasus dan Data Uji (Data Valid)				
No.	Data Masukan	Skenario	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	Data pada KW I, KW II dan Nama Operator diisi lengkap dan benar, kemudian mengklik tombol 'submit'	Data masukan dari KW I,II dan nama operator akan tersimpan pada tampilan awal halaman pengadaan karcis di gudang	Data masukan dari KW I,II dan nama operator akan tersimpan pada tampilan awal halaman pengadaan karcis di gudang	Hasil pengamatan sesuai dengan skenario

Tabel 3.7 Pengujian Fungsional Proses Pengadaan Karcis yang invalid

Kasus dan Data Uji (Data Invalid)				
No.	Data Masukan	Skenario	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
1.	Hanya data KW I dan Nama Operator yang diisi lengkap dan benar, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data pengadaan karcis pada KW II harus diisi	Muncul pesan, data pengadaan karcis pada KW II harus diisi.	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
2.	Hanya data KW II dan Nama Operator yang diisi lengkap dan benar, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data pengadaan karcis pada KW I harus diisi	Muncul pesan, data pengadaan karcis pada KW I harus diisi.	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
3.	Hanya data KW I dan Data KW II yang diisi lengkap dan benar, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, nama operator harus diisi	Muncul pesan, nama operator harus diisi	Hasil pengamatan sesuai dengan skenario
4.	Semua data KW I, KW II diisi huruf dan Nama Operator diisi angka, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data KW I dan KW II wajib diisi dengan angka, sedangkan pada data nama operator wajib diisi dengan huruf	Muncul pesan, data KW I dan KW II wajib diisi dengan angka, sedangkan untuk nama operator tidak muncul pesan yang menyatakan bahwa data nama operator wajib diisi dengan huruf	Hasil Pengamatan tidak sesuai dengan skenario

Tabel 3.7 (Lanjutan)

No.	Data Masukan	Skenario	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
5.	Semua data KW I diisi huruf dan Nama Operator diisi angka, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data pengadaan karcis pada KW I wajib berupa angka, data KW II harus diisi dan nama operator wajib diisi dengan huruf	Muncul pesan, data pengadaan karcis pada KW I wajib berupa angka, KW II harus diisi dan tidak ada pesan bahwa nama operator wajib diisi dengan huruf.	Hasil Pengamatan tidak sesuai dengan skenario
6.	Semua data KW II diisi huruf dan Nama Operator diisi angka, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data pengadaan karcis pada KW II wajib berupa angka, data KW I harus diisi dan nama operator wajib diisi dengan huruf	Muncul pesan, data pengadaan karcis pada KW I harus diisi, data KW II wajib berupa angka dan tidak ada pesan bahwa nama operator wajib diisi dengan huruf.	Hasil Pengamatan tidak sesuai dengan skenario
7.	Hanya Data KW I dan KW II saja yang diisi lengkap tetapi berupa huruf, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data KW I dan KW II wajib diisi angka serta data nama operator wajib diisi	Muncul pesan, data KW I dan KW II wajib diisi angka serta data nama operator wajib diisi.	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
8.	Data Nama Operator diisi angka, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data pada KW I dan KW II wajib diisi, sedangkan pada nama operator muncul pesan bahwa nama operator wajib diisi huruf	Muncul pesan, data pada KW I dan KW II wajib diisi, sedangkan pada nama operator tidak muncul pesan bahwa nama operator wajib diisi huruf	Hasil Pengamatan tidak sesuai dengan skenario

Tabel 3.7 (Lanjutan)

No.	Data Masukan	Skenario	Hasil Pengamatan	Kesimpulan
9.	Data KW I, KW II dan nama operator dibiarkan kosong, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data KW I, data KW II dan data nama operator wajib diisi	Muncul pesan, data KW I, data KW II dan data nama operator wajib diisi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
10.	Data KW I diisi angka, data KW II diisi huruf, dan data nama operator diisi angka, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data KW II wajib diisi angka dan nama operator wajib diisi huruf	Muncul pesan data pada KW II wajib diisi angka dan tidak munculnya pesan bahwa nama operator wajib berupa huruf.	Hasil Pengamatan tidak sesuai dengan skenario
11.	Data KW I diisi huruf, data KW II diisi angka, dan data nama operator diisi angka, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data KW I wajib diisi angka dan nama operator wajib diisi huruf	Muncul pesan data pada KW I wajib diisi angkadan tidak munculnya pesan bahwa nama operator wajib berupa huruf.	Hasil Pengamatan tidak sesuai dengan skenario
12.	Hasil menginput dari tambah pengadaan barang, muncul di halaman depan pengadaan karcis dan mengklik tombol "LihatDetail" pada kolom pilihan	Munculkan nama operator, nama bulan, hari, waktu, dan tahun pengadaan karcis di gudang	Halaman Tidak Ditemukan	Hasil Pengamatan tidak sesuai dengan skenario

c. Pengujian Fungsional Proses Porporasi Karcis

Tabel 3.8 Pengujian Fungsional Proses Porporasi Karcis yang valid

Kasus dan Data Uji (Data Valid)				
No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
1.	Data pada KW I, KW II diisi angka dan nilainya harus lebih kecil atau samadengan data pengadaan karcis serta nama operator diisi dengan huruf, kemudian mengklik tombol 'submit'	Data masukan dari KW I, KW II, dan nama operator tersimpan di halaman depan bagian porporasi	Data masukan dari KW I, KW II, dan nama operator tersimpan di halaman depan bagian porporasi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario

Tabel 3.9 Pengujian Fungsional Proses Porporasi Karcis yang invalid

Kasus dan Data Uji (Data Invalid)				
No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
1.	Data KW I, KW II dan nama operator dibiarkan kosong, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan data KW I, KW II dan nama operator harus diisi	Muncul pesan, data KW I, KW II dan nama operator harus diisi	Hasil pengamatan sesuai dengan skenario
2.	Data KW I diisi angka, data KW II dan nama operator dikosongkan, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan data KW II dan nama operator wajib diisi	Muncul pesan, data KW II dan nama operator wajib diisi	Hasil pengamatan sesuai dengan skenario
3.	Data KW I dan data KW II diisi angka, nama operator dikosongkan, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan nama operator wajib diisi	Muncul pesan nama operator wajib diisi	Hasil pengamatan sesuai dengan skenario

Tabel 3.9 (Lanjutan)

No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
4.	Data KW I, data KW II, dan nama operator diisi angka, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, nama operator diisi huruf	Data masukan dari KW I, KW II, dan nama operator tersimpan di halaman depan bagian porporasi	Hasil pengamatan tidak sesuai dengan skenario
5.	Data KW I diisi huruf, Data KW II dan nama operator diisi angka, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data KW I wajib diisi angka dan nama operator harus berupa huruf	Hanya memunculkan pesan semua data KW I wajib diisi angka	Hasil pengamatan tidak sesuai dengan skenario
6.	Data KW I dan KW II diisi huruf, nama operator diisi angka, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data KW I dan KW II wajib diisi angka dan nama operator harus berupa huruf	Hanya memunculkan pesan semua data KW I dan KW II wajib diisi angka	Hasil pengamatan tidak sesuai dengan skenario
7.	Data KW I, data KW II dan nama operator diisi huruf, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, data KW I dan KW II wajib diisi angka	Muncul pesan, data KW I dan KW II wajib diisi angka	Hasil pengamatan sesuai dengan skenario
8.	Data KW I diisi huruf, data KW II diisi angka dan nama operator diisi huruf, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, seluruh data KW I wajib diisi angka	Muncul pesan, seluruh data KW I wajib diisi angka	Hasil pengamatan sesuai dengan skenario
9.	Data KW I dan nama operator diisi angka, data KW II diisi huruf, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, seluruh data KW II wajib diisi angka dan nama operator wajib diisi huruf	Muncul pesan, seluruh data KW II wajib diisi angka	Hasil pengamatan tidak sesuai dengan skenario

Tabel 3.9 (Lanjutan)

No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
10.	Data KW I dan nama operator diisi huruf, data KW II diisi angka, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, seluruh data KW I wajib diisi angka	Muncul pesan, seluruh data KW I wajib diisi angka	Hasil pengamatan sesuai dengan skenario
11.	Data KW I dan KW II diisi angka yang nilainya lebih besar dari data pengadaan karcis di gudang, nama operator diisi huruf, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, stok karcis di gudang tidak cukup untuk mengadakan porporasi pada data KW I dan KW II	Muncul pesan, stok karcis di gudang tidak cukup untuk mengadakan porporasi pada data KW I dan KW II	Hasil pengamatan sesuai dengan skenario
12.	Data KW I dan KW II diisi angka yang nilainya lebih besar dari data pengadaan karcis di gudang, serta nama operator diisi angka, kemudian mengklik tombol 'submit'	Muncul pesan, stok karcis di gudang tidak cukup untuk mengadakan porporasi pada data KW I dan KW II serta nama operator wajib diisi huruf	Muncul pesan, stok karcis di gudang tidak cukup untuk mengadakan porporasi pada data KW I dan KW II	Hasil pengamatan tidak sesuai dengan skenario

d. Pengujian Fungsional Proses Pengeluaran Karcis

Tabel 4.0 Pengujian Fungsional Proses Pengeluaran Karcis yang valid

Kasus dan Data Uji (Data Valid)				
No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
1.	Data Masukan berupa Jenis Karcis, Nama Penyetor, Kode, Jumlah Bundel KW I, Jumlah Bundel KW II diisi dengan lengkap dan benar, kemudian mengklik tombol 'simpan' atau 'simpan dan kembali'	Muncul tampilan hasil inputan dari proses pengeluaran karcis, seperti jenis karcis, nama penyetor, kode, jumlah bundel KW I, jumlah bundel KW II di halaman depan pengeluaran karcis	Muncul tampilan hasil inputan dari proses pengeluaran karcis, seperti jenis karcis, nama penyetor, kode, jumlah bundel KW I, jumlah bundel KW II di halaman depan pengeluaran karcis	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario

Tabel 4.1 Pengujian Fungsional Proses Pengeluaran Karcis yang invalid

Kasus dan Data Uji (Data Invalid)				
No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
1.	Jenis karcis, nama penyetor, kode, jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II dikosongkan, kemudian klik tombol 'simpan' atau 'simpan dan kembali'	Muncul pesan jenis karcis, nama penyetor, kode, jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II harus diisi	Muncul pesan jenis karcis, nama penyetor, kode, jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II harus diisi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
2.	Jenis karcis diisi, nama penyetor, kode, jumlah bundel KW I dan jumlah KW II dikosongkan, kemudian klik tombol 'simpan' atau 'simpan dan kembali'	Muncul pesan nama penyetor, kode, jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II harus diisi	Muncul pesan nama penyetor, kode, jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II harus diisi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario

Tabel 4.1 (Lanjutan)

No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
3.	Jenis karcis dan nama penyeter diisi dengan benar, , kode, jumlah bundel KW I dan jumlah KW II dikosongkan, kemudian klik tombol 'simpan' atau 'simpan dan kembali'	Muncul pesan kode, jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II harus diisi	Muncul pesan kode, jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II harus diisi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
4.	Jenis karcis, nama penyeter, dan kode diisi dengan benar, , kode, jumlah bundel KW I dan jumlah KW II dikosongkan, kemudian klik tombol 'simpan' atau 'simpan dan kembali'	Muncul pesan jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II harus diisi	Muncul pesan jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II harus diisi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
5.	Jenis karcis, nama penyeter, dan kode diisi dengan benar, jumlah bundel KW I diisi angka dan bundel KW II dikosongkan	Muncul pesan jumlah bundel KW II harus diisi	Muncul pesan jumlah bundel KW II harus diisi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
6.	Jenis karcis, nama penyeter dan kode diisi dengan benar, sedangkan jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II diisi angka yang nilainya lebih besar daripada nilai pengadaan porporasi di gudang	Muncul pesan, stok porporasi karcis pada KW I dan KW II tidak mencukupi untuk mengadakan pengeluaran karcis	Muncul pesan, stok porporasi karcis pada KW I dan KW II tidak mencukupi untuk mengadakan pengeluaran karcis	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario

e. Pengujian Fungsional Tampilan Stok Karcis

Tabel 4.2 Pengujian Fungsional Tampilan Stok Karcis yang valid

Kasus dan Data Uji (Data Valid)				
No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
1.	Hasil dari Data Masukan berupa Jenis Karcis, Harga Bundel, Stok Karcis KW I yang diporporasi, Stok Karcis KW II yang diporporasi, Stok Karcis KW I di gudang, dan Stok Karcis KW II di gudang nilainya sesuai yang diinginkan	Menampilkan data jenis karcis, harga bundel, stok karcis KW I yang diporporasi, stok karcis KW II yang diporporasi, stok karcis KW I di gudang dan stok karcis KW II di gudang pada halaman stok karcis	Menampilkan data jenis karcis, harga bundel, stok karcis KW I yang diporporasi, stok karcis KW II yang diporporasi, stok karcis KW I di gudang dan stok karcis KW II di gudang pada halaman stok karcis	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
2.	Mengklik tombol 'export' untuk mengkonversikan data pada stok karcis ke dalam file excel (*.xls)	Muncul tampilan untuk mendownload file *.xls yang berisi stok karcis	Muncul tampilan untuk mendownload file *.xls yang berisi stok karcis	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
3.	Mengklik tombol 'print' untuk mencetak hasil stok karcis	Muncul tampilan form print, digunakan untuk mensetting jenis printer yang digunakan, jumlah copy, property lain dalam printer, kemudian akan melakukan proses print setelah mengklik tombol 'OK'	Muncul tampilan form print, digunakan untuk mensetting jenis printer yang digunakan, jumlah copy, property lain dalam printer, kemudian akan melakukan proses print setelah mengklik tombol 'OK'	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario

Tabel 4.3 Pengujian Fungsional Tampilan Stok Karcis yang invalid

Kasus dan Data Uji (Data Invalid)				
No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
1.	Mengklik tombol icon pensil di kolom 'pilihan' pada jenis karcis tertentu, dan mengosongkan harga bundel, kemudian mengklik tombol 'simpan' atau 'simpan dan kembali'	Muncul pesan, harga bundel pada jenis karcis tertentu tidak boleh kosong	Meng- <i>update</i> harga bundel yang awalnya memiliki harga, menjadi 0	Hasil pengamatan tidak sesuai dengan skenario
2.	Mengklik tombol icon pensil di kolom 'pilihan' pada jenis karcis tertentu, dan mengisi harga bundel dengan huruf atau suatu karakter, kemudian mengklik tombol 'simpan' atau 'simpan dan kembali'	Tidak bisa mengisikan huruf dan karakter dalam inputan harga bundel	Tidak bisa mengisikan huruf dan karakter dalam inputan harga bundel	Hasil pengamatan sesuai dengan skenario

Tabel 4.3 (Lanjutan)

No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
3.	Jenis karcis dan nama penyeter diisi dengan benar, kode, jumlah bundel KW I dan jumlah KW II dikosongkan, kemudian klik tombol 'simpan' atau 'simpan dan kembali'	Muncul pesan kode, jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II harus diisi	Muncul pesan kode, jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II harus diisi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
4.	Jenis karcis, nama penyeter, dan kode diisi dengan benar, , kode, jumlah bundel KW I dan jumlah KW II dikosongkan, kemudian klik tombol 'simpan' atau 'simpan dan kembali'	Muncul pesan jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II harus diisi	Muncul pesan jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II harus diisi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
5.	Jenis karcis, nama penyeter, dan kode diisi dengan benar, jumlah bundel KW I diisi angka dan bundel KW II dikosongkan	Muncul pesan jumlah bundel KW II harus diisi	Muncul pesan jumlah bundel KW II harus diisi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
6.	Jenis karcis, nama penyeter dan kode diisi dengan benar, sedangkan jumlah bundel KW I dan jumlah bundel KW II diisi angka yang nilainya lebih besar daripada nilai pengadaan porporasi di gudang	Muncul pesan, stok porporasi karcis pada KW I dan KW II tidak mencukupi untuk mengadakan pengeluaran karcis	Muncul pesan, stok porporasi karcis pada KW I dan KW II tidak mencukupi untuk mengadakan pengeluaran karcis	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario

f. Pengujian Fungsional Tampilan Laporan Pengelolaan Karcis

Tabel 4.4 Pengujian Fungsional Tampilan Laporan Pengelolaan Karcis yang valid

Kasus dan Data Uji (Data Valid)				
No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
1.	Di halaman laporan pengelolaan karcis, memilih option 'penerimaan dan pengeluaran porporasi' dan mengisi tahun dengan benar, kemudian mengklik tombol 'cari'	Langsung menampilkan laporan pengadaan karcis porporasi perbulan dan laporan keluar masuk karcis porporasi perbulan dalam tahun yang diinputkan tadi	Langsung menampilkan laporan pengadaan karcis porporasi perbulan dan laporan keluar masuk karcis porporasi perbulan dalam tahun yang diinputkan tadi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
2.	Di halaman laporan pengelolaan karcis, memilih option 'sirkulasi gudang' dan mengisi tahun dengan benar, kemudian mengklik tombol 'cari'	Langsung menampilkan laporan sirkulasi gudang dalam setahun pada tahun yang diinputkan tadi untuk jenis kendaraan mobil dan motor saja	Langsung menampilkan laporan sirkulasi gudang dalam setahun pada tahun yang diinputkan tadi untuk jenis kendaraan mobil dan motor saja	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario
3.	Di halaman laporan pengelolaan karcis, memilih option 'penerimaan dan pengeluaran porporasi' dan mengisi tahun dengan benar, kemudian mengklik tombol 'cari' dan mengklik tombol 'export ke excel'	Muncul tampilan untuk mendownload file *.xls yang berisi tentang laporan pengadaan karcis porporasi perbulan dan laporan keluar masuk karcis porporasi perbulan dalam tahun yang diinputkan tadi	Muncul tampilan untuk mendownload file *.xls yang berisi tentang laporan pengadaan karcis porporasi perbulan dan laporan keluar masuk karcis porporasi perbulan dalam tahun yang diinputkan tadi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario

Tabel 4.4 (Lanjutan)

No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
4.	Di halaman laporan pengelolaan karcis, memilih option 'sirkulasi gudang' dan mengisi tahun dengan benar kemudian mengklik tombol 'cari' dan mengklik tombol 'export ke excel'	Muncul tampilan untuk mendownload file *.xls yang berisi tentang laporan sirkulasi gudang dalam setahun pada tahun yang diinputkan tadi	Muncul tampilan untuk mendownload file *.xls yang berisi tentang laporan sirkulasi gudang dalam setahun pada tahun yang diinputkan tadi	Hasil Pengamatan sesuai dengan skenario

Tabel 4.5 Pengujian Fungsional Tampilan Laporan Pengelolaan Karcis yang invalid

Kasus dan Data Uji (Data Invalid)				
No.	Data Masukan	Skenario	Tahap Pengamatan	Kesimpulan
1.	Option yang dipilih 'penerimaan dan pengeluaran porporasi', 'semua bulan' dan isian tahun dikosongkan, lalu langsung mengklik tombol 'export ke excel'	Muncul pesan, tahun laporan wajib diisi dahulu	Muncul tampilan untuk mendownload file *.xls. Setelah didownload, file itu dibuka, didalam file ternyata tidak ada data laporan penerimaan dan pengeluaran porporasi per bulan	Hasil pengamatan tidak sesuai dengan skenario
2.	Option yang dipilih 'sirkulasi gudang, 'semua bulan' dan isian tahun dikosongkan, lalu langsung mengklik tombol 'export ke excel'	Muncul pesan, tahun laporan wajib diisi dahulu	Muncul tampilan untuk mendownload file *.xls. Setelah didownload, file itu dibuka, didalam file ternyata tidak ada data laporan sirkulasi gudang dalam setahun	Hasil pengamatan tidak sesuai dengan skenario

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perangkat lunak Sistem Informasi Pengelolaan Karcis berbasis web di Dinas Perhubungan Kota Jogjakarta dapat berjalan dengan baik dan secara fungsional sistem dapat menghasilkan output yang diharapkan asalkan harus sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditanam dalam sistem. Namun pengujian diatas masih belum sempurna karena hanya dilakukan pada satu sisi pengujian.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan mengenai pengujian *software* Sistem Informasi Pengelolaan Karcis, peneliti mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pihak Dinas Perhubungan Kota Jogjakarta, terutama yang bertanggungjawab terhadap proses sirkulasi keluar masuk karcis parkir, agar tidak melupakan metode konvensional dalam mencatat rekap data keluar masuk karcis dengan tujuan memiliki *backup* data apabila sewaktu-waktu pada aplikasi program mengalami masalah.